

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang relevan disajikan dalam bab ini terkait Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi pada Anggota HIPMI PT DIY di Pasar Modal. Dengan data primer berjumlah 55 responden. Hasil penelitian ini menyajikan karakteristik responden, statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan. Analisis ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS versi 29* untuk menguji data yang telah didapatkan.

#### A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Anggota aktif HIPMI PT DIY. Dari penyebaran kuesioner diperoleh hasil responden sebanyak 55 responden. Karakteristik responden dikelompokkan menurut perguruan tinggi. Berikut disajikan tabel mengenai karakteristik responden antara lain:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Nama Perguruan Tinggi	Frekuensi	Presentase
1.	HIPMI PT UMY	25	46%
2.	HIPMI PT UAD	15	27%
3.	HIPMI PT UNISA	15	27%
<b>TOTAL</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Data responden berdasarkan perguruan tinggi tersaji pada tabel 4.1 di atas. Responden tersebut yaitu dari HIPMI PT UMY sebanyak 25 responden (46%), HIPMI PT UAD sebanyak 15 responden (27%), dan HIPMI PT UNISA sebanyak 15 responden (27%).

## B. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, proses untuk mengukur variabel yaitu dengan statistik deskriptif yang mempunyai jumlah 55 responden dan variabel-variabelnya yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, teknologi informasi dan minat investasi. Analisis yang digunakan yakni skor rata-rata (*mean*), *maksimum*, *minimum* dan standar deviasi atas jawaban dari responden pada tiap-tiap variabel. Hasil statistik deskriptif penelitian ini tersaji dalam tabel 4.2 berikut:

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	55	4	12	10,09	1,625
Motivasi Investasi (X2)	55	3	8	6,47	1,152
Modal Minimal (X3)	55	6	16	12,91	2,287
Teknologi Informasi (X4)	55	7	28	23,45	4,405
Minat Investasi (Y)	55	7	16	13,11	2,393
Valid N ( <i>listwise</i> )	55				

Sumber: Data diolah (2024)

Temuan hasil statistik deskriptif dari tiap variabel dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan tabel 4.2 di atas sebagai berikut:

1. Dalam variabel pengetahuan investasi (X1) diperoleh skor *minimum* sejumlah 4, skor *maximum* sejumlah 12, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 10,09. Artinya, tingkat pengetahuan investasi pada anggota aktif HIPMI PT DIY di penelitian ini dianggap berada pada tingkatan cukup tinggi karena dari rata-rata yang diperoleh jika di bagi dengan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 3 item memperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya anggota aktif HIPMI PT DIY menjawab setuju pada tiap pertanyaan yang diberikan, walaupun masih terdapat anggota aktif HIPMI PT yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation*

pada pengetahuan investasi yaitu sejumlah 1,625 berarti data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

2. Dalam variabel motivasi investasi (X2) diperoleh skor *minimum* yaitu sejumlah 3, skor *maximum* yaitu sejumlah 8, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 6,47. Artinya, tingkat motivasi investasi pada anggota aktif HIPMI PT DIY dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dilihat dari rata-rata yang diperoleh jika di bagi dengan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 2 item diperoleh skor rata-rata sejumlah 3 poin untuk tiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya anggota aktif HIPMI PT DIY memberikan jawaban setuju pada tiap pertanyaan yang diberikan, walaupun masih terdapat anggota aktif HIPMI PT yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada motivasi investasi yaitu sejumlah 1,152 berarti data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.
3. Dalam variabel modal minimal (X3) dihasilkan skor *minimum* yaitu sejumlah 6, skor *maximum* yaitu sejumlah 16, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 12,91. Artinya, modal minimal pada anggota aktif HIPMI PT DIY dalam penelitian ini dianggap berada pada tingkatan cukup besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 item memperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin pada tiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya anggota aktif HIPMI PT DIY menjawab setuju pada tiap pertanyaan yang diberikan, meskipun masih terdapat anggota aktif HIPMI PT yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui skor *standar deviation* pada modal minimal yaitu sejumlah 2,287 berarti data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.
4. Dalam variabel teknologi informasi (X4) dihasilkan skor *minimum* yaitu sejumlah 7, skor *maximum* yaitu sejumlah 28, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 23,45. Artinya, teknologi informasi pada anggota aktif HIPMI PT DIY dianggap ada pada tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dilihat dari rata-rata yang diperoleh jika di bagi dengan jumlah

pertanyaan yang diajukan sebanyak 7 item memperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin pada tiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya anggota aktif HIPMI PT DIY menjawab setuju pada tiap pertanyaan yang telah diberikan, meskipun masih terdapat anggota aktif HIPMI PT yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui skor *standar deviation* pada teknologi informasi yaitu sejumlah 4,405 berarti data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

5. Dalam variabel minat investasi (Y) menghasilkan skor *minimum* yaitu sejumlah 7, skor *maximum* yaitu sejumlah 16, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 13,11. Artinya, minat investasi pada anggota aktif HIPMI PT DIY dianggap ada pada tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang dihasilkan jika di bagi dengan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 4 item diperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin pada tiap pertanyaan. Jadi, secara umum anggota aktif HIPMI PT DIY menjawab setuju di tiap pertanyaan yang diberikan, meskipun masih ada anggota aktif HIPMI PT yang nilainya dibawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada minat investasi yaitu sejumlah 2,393 berarti data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata > standar deviasi.

### C. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebagai dasar memeriksa sah atau tidaknya kuesioner penelitian. Pada penelitian ini digunakan alat ukur validitas *Pearson Correlation*. Uji ini dilakukan melalui analisa hubungan antara tingkat signifikansi dari masing-masing iten pertanyaan pada penelitian. Jadi, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau bila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument atau tiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Adapun pada penelitian ini diperoleh hasil nilai  $r_{\text{tabel}}$  dihasilkan rumus ( $df = N-2$  ( $55-2 = 53$ )  $r_{\text{tabel}}$  (55; nilai signifikansi  $r_{\text{tabel}}$  5%) = 0,2656.

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item	R Statistik	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,689	0,000	Valid
	X1.2	0,514	0,000	Valid
	X1.3	0,596	0,000	Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,622	0,000	Valid
	X2.2	0,770	0,000	Valid
Modal Minimal (X3)	X3.1	0,742	0,000	Valid
	X3.2	0,673	0,000	Valid
	X3.3	0,678	0,000	Valid
	X3.4	0,627	0,000	Valid
Teknologi Informasi (X4)	X4.1	0,693	0,000	Valid
	X4.2	0,697	0,000	Valid
	X4.3	0,751	0,000	Valid
	X4.4	0,842	0,000	Valid
	X4.5	0,862	0,000	Valid
	X4.6	0,761	0,000	Valid
	X4.7	0,766	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,750	0,000	Valid
	Y.2	0,558	0,000	Valid
	Y.3	0,654	0,000	Valid
	Y.4	0,817	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menyajikan hasil pengujian validitas pada item pertanyaan dari variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, teknologi informasi dan minat investasi mempunyai hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya, semua pertanyaan pada 5 (lima) variabel tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner penelitian yang digunakan apakah reliabel atau tidak reliabel. Jadi, dikatakan reliabel ketika terdapat jawaban responden pada pertanyaan tersebut dinyatakan tetap dari masa ke masa. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu *kuesioner* lebih besar dari 0,60 maka dapat dianggap dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada tabel 4.4 penelitian ini terinci di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,639	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0,635	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,792	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X4)	0,910	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,853	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwasanya setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Artinya, seluruh instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan berguna sebagai instrument penelitian.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Saat menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi terdistribusi secara teratur atau tidak diperlukan uji normalitas. Uji *Kolmogorov-Smirnof* digunakan pada penelitian ini untuk menguji normalitas. Jika data terdistribusi normal maka nilai probabilitas  $> 0,05$ . Berikut penjelasan yang diberikan:

Tabel 4.5 Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria Sig.	Keterangan
0,081	> 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwasanya uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan skor *Asymp. Sign. (2-tailed)* yaitu 0,081. Artinya, skor *sign. (2-tailed)* > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas model regresi berguna untuk menentukan apakah variabel independen dalam model mempunyai hubungan atau tidak. Model regresi yang baik yaitu tidak akan terjadi korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas terlihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Penjelasan tersaji sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	0,460	2,172
Motivasi Investasi (X2)	0,326	3,068
Modal Minimal (X3)	0,274	3,652
Teknologi Informasi (X4)	0,315	3,172

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menyajikan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas dan tidak ada hubungan antar variabel independen dengan demikian berguna untuk bisa menganalisis lebih lanjut dikarenakan skor *Tolerance* < 1 sedangkan VIF < 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna pada suatu model regresi untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan variansi antara residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji *Spearman* digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas penelitian. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Penjelasan tersaji berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,802	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Investasi (X2)	0,295	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Minimal (X3)	0,213	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi Informasi (X4)	0,657	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai sign lebih besar dari 0,05 dari semua variabel yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, teknologi informasi artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini menjelaskan hasil dari analisis regresi linier berganda pada variabel independen yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), modal minimal (X3), teknologi informasi (X4) terhadap minat investasi (Y).

## 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien $\beta$	Standar Error
<i>Constant</i>	2,777	1,485
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,004	0,198
Motivasi Investasi (X2)	0,520	0,332
Modal Minimal (X3)	-0,101	0,182
Teknologi Informasi (X4)	0,354	0,088

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian tersaji dalam tabel 4.8 diatas dengan pengimplementasian berikut:

$$Y = 2,777 - 0,004X_1 + 0,520X_2 - 0,101X_3 + 0,354X_4 + \epsilon$$

Berikut penjelasan persamaan regresi diatas :

- a) Konstanta regresi mempunyai nilai positif sejumlah 2,777. Jadi, pada saat variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan teknologi informasi dianggap konstan maka minat investasi akan bernilai sejumlah 2,777.
- b) Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi (X1) bernilai negatif, yaitu -0,004. Jadi, apabila variabel pengetahuan investasi meningkat sejumlah 1% maka minat untuk berinvestasi akan menurun sejumlah 0,004 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c) Koefisien regresi untuk variabel motivasi investasi (X2) bernilai positif, yaitu 0,520. Jadi, jika variabel motivasi investasi meningkat sejumlah 1% maka minat untuk berinvestasi akan meningkat sejumlah 0,520 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d) Koefisien regresi untuk variabel modal minimal (X3) bernilai negatif, yaitu -0,101. Jadi, jika variabel modal minimal meningkat sejumlah 1% maka minat untuk berinvestasi akan menurun sejumlah 0,101 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- e) Koefisien regresi untuk variabel teknologi informasi (X4) bernilai positif, yaitu 0,354. Jadi, jika variabel teknologi informasi meningkat sejumlah 1% maka minat investasi akan meningkat sejumlah 0,354 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara masing-masing pada variabel independen untuk mengetahui pengaruh pada variabel dependen dilakukan Uji t. Uji ini menggunakan sign level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan dapat dilihat dari perbandingan antara hasil  $t_{hitung}$ . Apabila hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan skor sign  $< 0,05$ , artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; N-k-1) = t(0,05/2; 55-4-1) = t_{tabel}(0,025; 50) = 2,00856$ . Hasil uji t tersaji dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,020	0,984
Motivasi Investasi (X2)	1,566	0,124
Modal Minimal (X3)	-0,552	0,583
Teknologi Informasi (X4)	4,012	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Uji t pada tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwasanya variabel X1 memiliki skor  $t_{hitung}$  -0,020 dan nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 2,000 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,020 < 2,000$ ) dan nilai sign variabel pengetahuan investasi yaitu 0,984 pada tingkat sign  $\alpha = 5\%$  artinya nilai sign  $0,984 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak.

b) Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan membuktikan bahwasanya variabel minat investasi mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  1,566 dan nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 2,000 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,566 < 2,000$ ) dan nilai sign variabel motivasi investasi yaitu 0,124 pada tingkat sign  $\alpha = 5\%$  artinya nilai sign  $0,124 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak.

c) Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan membuktikan bahwasanya variabel modal minimal mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  -0,552 dan nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 2,000 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,552 < 2,000$ ) dan nilai sign variabel modal minimal yaitu 0,583 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai sign  $0,583 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal sehingga H3 dalam penelitian ini ditolak.

d) Pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  4,012 dan nilai  $t_{tabel}$  sejumlah 2,000 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,012 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi variabel teknologi informasi yaitu 0,000 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai sign  $0,000 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga H4 dalam penelitian ini diterima.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara bersama atau simultan dari variabel independen pada variabel dependen disebut Uji F. Jadi, jika nilai sign  $< 0,05$  artinya secara bersama atau simultan variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. Selain itu, nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  digunakan untuk melihat uji f seperti penelitian ini nilai  $F_{tabel} = F(k; N-k) = F(4; 55-4) = F_{hitung}(4; 51) = 2,55$ . Penjelasan tersaji berikut ini:

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F Tabel	Sig.
17,545	2,55	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan melihat hasil tabel 4.10 pengujian secara bersama atau simultan dihasilkan nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 17,545 dan probabilitas sejumlah 0,000. Jika nilai sign lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,545 > 2,55$ ). Artinya, diketahui variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal yang artinya  $H_5$  penelitian ini diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Salah satu ukuran dengan menilai seberapa efektif suatu model dapat mendeskripsikan variasi dari sebuah variabel dependen disebut uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Pengukuran Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan angka 0 (nol) sampai 1 (satu). Penjelasan tersaji berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Adjusted R Square</i>
0,584

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan melihat tabel 4.11 menghasilkan pengujian koefisien determinasi yang menyatakan bahwa (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sejumlah 0,584. Artinya, variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap variabel dependen sebanyak 58,4% responden menyatakan minatnya untuk berinvestasi di pasar modal dan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **F. PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat anggota HIPMI PT DIY dalam berinvestasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu keyakinan dalam diri (*Control Beliefs*) dimana pengetahuan investasi pada anggota HIPMI PT DIY akan mempengaruhi perilaku dalam hal ini minat untuk berinvestasi. Namun, dalam penelitian ini membuktikan minat investasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi seseorang. Artinya, pengetahuan mengenai investasi belum dapat dikatakan menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiyani dkk (2019), Lintang dan Trisnawati (2023) dan Burhanudin dkk (2021) yang memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, tingkat pengetahuan mengenai investasi yang cukup tidak menjadi landasan untuk mempunyai minat berinvestasi di pasar modal. Namun ternyata penelitian ini tidak searah dengan Sun dan Lestari (2022) dan Hasanudin dkk (2021) yang memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### **2. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat anggota HIPMI PT DIY dalam berinvestasi tidak dipengaruhi oleh motivasi investasi. Menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu keyakinan normatif (*Normative Beliefs*) dimana faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang mempunyai pengaruh pada anggota HIPMI PT DIY akan mempengaruhi perilaku dalam hal ini minat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun ternyata penelitian ini membuktikan

bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh motivasi investasi. Artinya, meskipun lingkungan sosial seperti kerabat dekat anggota HIPMI PT DIY memulai investasi di pasar modal hal tersebut tidak mendorong munculnya minat anggota HIPMI PT DIY dalam investasi di pasar modal. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri dan Simanjuntak (2022), Lintang dan Trisnawati (2023) dan Burhanudin dkk, (2021) yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, lingkungan sosial atau kerabat terdekat tidak dapat memunculkan motivasi pada anggota HIPMI PT DIY untuk berinvestasi di pasar modal. Namun penelitian ini, tidak searah dengan Hasanudin dkk (2021), Abni dan Trisnawati (2022) dan Amhalmad dan Irianto (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

### **3. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat anggota HIPMI PT DIY dalam berinvestasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal. Menurut *Theory of Planned Behavior* terkait dengan keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dalam hal modal minimal dikaitkan dengan peraturan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia mengenai kebijakan modal minimal sejumlah Rp100.000,- tentu diharapkan dapat menarik minat anggota HIPMI PT DIY untuk memulai investasi di pasar modal. Namun, ternyata penelitian ini membuktikan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh minimnya modal. Artinya, modal minimal yang dianggap terjangkau dan dapat dipenuhi belum dapat mempengaruhi minat anggota HIPMI PT DIY untuk memulai investasi di pasar modal. Hal ini menyatakan hipotesis kedua ditolak, yaitu modal minimal tidak

memiliki pengaruh terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

Hasil Penelitian ini searah dengan penelitian Anan dan Devi (2023), Burhanudin dkk (2021) dan Wardah dan AMRUL (2020) yang menyimpulkan minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya kebijakan modal minimal Rp100.000.- untuk berinvestasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY. Artinya, minat anggota HIPMI PT DIY dalam berinvestasi pasar modal masih belum terlihat meskipun adanya standar kebijakan yang menginterpretasikan murah. Namun penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian Sri dan Komang (2022), Listiyani dkk (2019), Abni dan Trisnawati (2022) yang menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

#### **4. Pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal**

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa terjadi pengaruh signifikan dari teknologi informasi terhadap minat anggota HIPMI PT DIY investasi pasar modal. Penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keyakinan normatif (*Normative Beliefs*) mempunyai dampak terhadap perilaku individu yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan dalam hal ini mengarah pada kemajuan teknologi informasi. Artinya, sebelum adanya teknologi informasi saat ini untuk memulai investasi di pasar modal memerlukan waktu yang relatif tidak singkat dan prosedur yang rumit namun setelah adanya teknologi informasi ketika anggota HIPMI PT DIY akan memulai berinvestasi di pasar modal segala akses untuk memenuhi kebutuhan berupa informasi dapat tersedia di *platform* atau aplikasi investasi yang dapat di jangkau dengan mudah. Oleh karena itu, perolehan informasi dan akses yang mudah atau yang biasa disebut teknologi informasi dapat memberikan kebermanfaatan dan mendukung kemunculan minat anggota HIPMI PT DIY memulai investasi pasar modal. Hal ini menyatakan bahwa

hipotesis keempat diterima yaitu teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh Abni dan Trisnawati (2022), Ash Sidiq dan Septiana (2023) serta Tiara dan Aris (2023) yang memberikan kesimpulan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Artinya, akses yang mudah melalui *platform* atau aplikasi investasi dalam memperoleh suatu informasi dapat menarik minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal. Namun, penelitian ini tidak searah dengan Lintang dan Trisnawati (2023) dan Ramadhani dkk, (2022) yang memberikan kesimpulan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh teknologi informasi.

#### **5. Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan teknologi informasi secara simultan terhadap minat investasi apada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal**

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 17,545 dan probabilitas sejumlah 0,000. Hal ini menunjukkan nilai  $sign < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,545 > 2,55$ ). Artinya, minat investasi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh pada ke-empat variabel independen. Selain itu, hal tersebut sejalan dengan Teori Perilaku Terencana dikemukakan oleh ajzen tahun 1991 yang menjelaskan bahwa perilaku manusia disebabkan oleh kemauan, tujuan ataupun minat. Oleh karena itu, minat dilakukan untuk dapat memutuskan apakah kegiatan tersebut akan dilaksanakan atau tidak. Dengan adanya penelitian ini, dibuktikan bahwasanya minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY dipengaruhi oleh tingkah laku dan kemauan sehingga memperoleh suatu keputusan atau dorongan untuk memulai investasi di pasar modal. Sejauh ini belum ada peneliti terdahulu yang menyatakan ke-empat variabel independen ini secara simultan dapat mempengaruhi minat investasi. Namun pada penelitian ini, dapat dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan pada tahun 2024 dengan melihat ketertarikan memulai investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.